

**ANALISIS HUKUM WANPRESTASI ATAS PELAKSANAAN
PERJANJIAN PENYEDIAAN TIKET PESAWAT OLEH AGEN TIKET
PESAWAT PADA TRAVEL UMROH**

ABSTRAK

Ayu Irwanda

223305821011

Umrah merupakan salah satu ibadah sunnah bagi umat Islam. Untuk menunjang keberangkatan jamaah, travel umroh biasanya bertindak sebagai perantara dalam pembelian tiket pesawat antara jamaah dan maskapai penerbangan, baik secara langsung maupun melalui agen tiket pesawat. Dalam kasus wanprestasi yang dilakukan oleh NK terhadap pihak travel EBW telah menimbulkan kerugian bagi pihak travel EBW dan para jamaahnya. Atas wanprestasi yang telah dilakukan, mengakibatkan pihak travel EBW dirugikan.

Untuk itu perlu dikaji mengenai pengaturan hukum perjanjian penyediaan tiket pesawat yang dilakukan oleh agen tiket pesawat pada travel umroh menurut ketentuan hukum perdata dan peraturan perundang-undangan terkait di Indonesia, bentuk dan kualifikasi wanprestasi yang dilakukan oleh agen tiket pesawat dalam pelaksanaan perjanjian penyediaan tiket pesawat pada travel umroh dan akibat hukum serta upaya perlindungan hukum bagi travel umroh dan jamaah umroh yang dirugikan akibat wanprestasi agen tiket pesawat dalam pelaksanaan perjanjian penyediaan tiket pesawat pada travel umroh.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Analisis data dilakukan dengan cara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan hukum perjanjian penyediaan tiket pesawat antara agen tiket dan travel umroh di Indonesia pada dasarnya berlandaskan pada ketentuan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Undang-Undang Perlindungan Konsumen serta Undang-Undang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Bentuk wanprestasi yang dilakukan oleh agen tiket pesawat NK dengan travel EBW, bentuk wanprestasi yang dilakukan oleh agen tiket pesawat NK adalah tidak dilaksanakannya kewajiban sama sekali, yaitu penyediaan 750 (tujuh ratus lima puluh) tiket pesawat untuk travel EBW. Sementara itu, kualifikasi wanprestasi tersebut termasuk kategori wanprestasi berat, karena mengancam keberangkatan jamaah umroh. Upaya perlindungan hukum dapat dilakukan melalui penyelesaian sengketa secara non-litigasi maupun litigasi. Dalam perkara antara agen tiket pesawat NK dengan travel EBW, pihak travel EBW telah menempuh jalur litigasi yaitu dengan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan, dan telah menghasilkan Putusan Nomor 383/Pdt.G/2015/PN.Mdn yang diputus secara *verstek*, namun masih belum dapat memberikan perlindungan hukum bagi pihak travel EBW, sebab pengembalian kerugian pihak travel EBW tidak dapat dilakukan dengan putusan tersebut.

Kata Kunci: Wanprestasi, Tiket Pesawat, Travel Umroh.